

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur pada siswa kelas X SMK Tri Sakti Lubukpakam. Hal ini berarti semakin baik motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur di sekolah tersebut. Dari hasil temuan penelitian, motivasi berprestasi siswa memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur sebesar 38,56%, masih tergolong cukup, hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi sebesar 38,56% dapat diprediksi dalam meningkatkan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur. Selain itu ditemukan pula bahwa variabel motivasi berprestasi siswa masih cenderung cukup.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur di SMK Tri Sakti Lubukpakam. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur tersebut. Dari temuan hasil penelitian, komunikasi interpersonal para siswa ini memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur sebesar 39,19% yakni masih tergolong cukup, hal ini berarti bahwa variasi yang terjadi pada variabel komunikasi interpersonal siswa sebesar

39,19% dapat diprediksi dalam meningkatkan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur. Selain itu ditemukan pula bahwa variabel komunikasi interpersonal siswa masih cenderung cukup.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa dan komunikasi interpersonal siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur SMK Tri Sakti Lubukpakam. Motivasi berprestasi siswa dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur. Hal ini berarti bahwa motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dan memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur.

B. Implikasi.

Temuan pertama yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah 0.567 berarti ada hubungan diantara variabel motivasi berprestasi (X_1) dan variabel hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur (Y) tetapi hubungannya belum kuat. Hal ini terjadi karena siswa pada umumnya sudah berusaha unggul, berusaha untuk berhasil, menyukai tantangan dan menerima tanggung jawab untuk sukses namun cara penyelesaian tugas belum baik. Hal ini terjadi karena siswa hanya belajar seadanya saja. Siswa beranggapan telah melaksanakan tugasnya dengan sempurna. Karena siswa belajar seadanya saja maka akhirnya hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur belum sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Berhubung penyelesaian tugas belum baik, maka cara memperbaikinya adalah siswa harus sering dibimbing agar memiliki keinginan

untuk selalu sukses, gigih dalam meningkatkan kemampuan akademiknya. Selain itu siswa juga harus sering diberi nasehat agar tetap memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan pembelajarannya, serta ditantang agar mampu mengemukakan ide atau gagasan baru, dan dianjurkan bersedia mengikuti berbagai kompetisi siswa yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau dinas pendidikan kabupaten maupun propinsi, agar prestasinya sebagai siswa khususnya dalam Menggunakan Alat-alat Ukur mengalami peningkatan yang berarti.

Temuan kedua yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variable komunikasi interpersonal (X_2) dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur (Y) sebesar 0.631 berarti ada hubungan yang kuat, ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur. Hal ini terjadi berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa masih cukup, antara sesama siswa sudah mulai memiliki kesadaran untuk bekerja sama. Siswa pada umumnya sudah mengerjakan pekerjaan sekolah di sekolah dan pekerjaan rumah juga diselesaikan dengan baik di rumah. Supaya hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur lebih baik maka sesama siswa harus saling mengingatkan bahwa seorang siswa harus disiplin, dan mengikuti peraturan yang berlaku. Sesama siswa juga harus saling mengingatkan bahwa melakukan komunikasi interpersonal juga penting dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Temuan ketiga yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi adalah 0.687 berarti ada hubungan diantara Variabel (X_1) dan Variabel (X_2) secara bersama-sama dengan variabel (Y) dan hubungannya

termasuk cukup kuat. Hal ini terjadi berdasarkan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa sudah baik dan telah sesuai dengan profesinya, siswa dan siswa hendaknya sudah mulai memiliki kesadaran untuk bekerja sama. Agar peningkatan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur terus berlangsung secara kontiniu di sekolah, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain dengan melakukan penataran atau penyegaran bagi para guru mata pelajaran Menggunakan Alat-alat Ukur agar tetap memiliki visi tentang kualitas dan komitmen terhadap perbaikan mutu. Selain itu siswa dianjurkan untuk membentuk kelompok belajar siswa yang aktif dan senantiasa berupaya membangun komunikasi interpersonal yang sejuk dan kondusif bagi para siswa agar muncul sikap, tanggung jawab dan keinginan sukses serta prakarsa dari para siswa yang secara keseluruhan akan meningkatkan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur di sekolah.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan analisis kecenderungan data ternyata variabel motivasi berprestasi siswa masih berada dalam kategori cukup, oleh karena itu para siswa harus berupaya melakukan pengembangan diri dan melakukan inovasi untuk meningkatkan motivasi berprestasi serta para guru juga berupaya mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi berprestasi siswa meningkat menjadi kategori tinggi serta tercipta suasana yang menyenangkan bagi para siswa. Meskipun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data variabel motivasi

berprestasi adalah angket yang disusun oleh penulis dan divalidasi oleh pakar pendidikan serta telah diujicobakan dengan hasil valid dan reliabel, masih terbuka kemungkinan ada sebagian responden tidak menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pada penelitian lanjutan disarankan agar menggunakan alat pengumpul data yang lebih komplit, misalnya dengan menambah jumlah butir pernyataan pada angket.

2. Berdasarkan analisis kecenderungan data ternyata variabel komunikasi interpersonal siswa masih berada dalam kategori cukup dan masih ada sebagian kecil termasuk kategori kurang, sehingga masih tetap diperlukan usaha dan upaya untuk mempertahankan semangat yang telah ada serta meningkatkan komunikasi interpersonal siswa tersebut agar terjadi peningkatan menjadi kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden masih belum memiliki pemahaman tentang berkomunikasi yang baik dan memandang belajar tidak merupakan pekerjaan mulia, oleh karena itu para guru harus senantiasa berupaya mendorong para siswa meningkatkan komunikasi interpersonal sebagai siswa dengan mendalami dan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan komunikasi. Meskipun angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel komunikasi interpersonal telah dirancang sedemikian rupa dan telah divalidasi oleh pakar serta telah diujicobakan dengan hasil valid dan reliabel, tetap masih terbuka peluang responden untuk menjawab sesuka hatinya bukan berdasarkan keadaan sesungguhnya, maka untuk penelitian yang lebih komplit agar menggunakan alat pengumpul data yang lebih akurat, misalnya dengan menambah indikator serta butir-butir pernyataan, atau dengan melakukan

observasi/pengamatan oleh peneliti terhadap sikap/ perilaku siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Berdasarkan analisis kecenderungan data ternyata variabel hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur masih berada dalam kategori cukup, oleh karena itu para siswa harus senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan diri untuk menjadi siswa yang berprestasi yaitu sebelum mengikuti pembelajaran harus mempersiapkan mental dengan penuh semangat sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif dan menarik bagi siswa. Meskipun alat pengumpul data yang digunakan untuk variabel hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur adalah berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN), tetap tidak tertutup kemungkinan adanya penilaian yang tidak sinkron dengan keadaan siswa yang sebenarnya, sebab yang memberikan penilaian hanyalah guru mata pelajaran, sementara siswa cukup banyak, dan indikator yang dinilai juga banyak. Demikian pula halnya dalam melakukan penilaian terhadap siswa, ada peluang untuk menutupi kelemahan siswa, sehingga membuat nilai menjadi bias, yang berakibat seolah-olah nilai hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur sudah baik. Bagi peneliti lainnya disarankan agar dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua pihak, yaitu guru mata pelajaran dan peneliti atau pihak independen, sehingga nilai hasil belajar menjadi lebih akurat.